

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang sistematis dan sistemik terarah kepada terbentuknya kepribadian peserta didik (Tirtarahaja, Umar dan S. L. La Sulo, 2005:34). Sistematis oleh karena proses pendidikan berlangsung melalui tahap – tahap bersinambungan dan sistemik oleh karena berlangsung dalam semua situasi kondisi, di semua lingkungan yang saling mengisi (lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat).

Pendidikan di sekolah tidak bisa lepas dari interaksi antara guru dan siswa begitu pula dengan proses pembelajaran. Pada bab ini akan dibahas tentang strategi pembelajaran matematika. Strategi pembelajaran matematika merupakan siasat atau kiat yang sengaja direncanakan oleh guru, berkenaan dengan segala persiapan pembelajaran agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan lancar dan tujuannya yang berupa hasil belajar bisa tercapai secara optimal.

Guru sebagai pelaksana langsung dalam proses pendidikan mempunyai peran sangat penting sehingga mendapat perhatian khusus. Masalah guru dan tenaga kependidikan lainnya yang meliputi soal pengadaan, pengangkatan, penyebaran, pembinaan jenjang karier, dan kesejahteraan harus ditangani secara menyeluruh dan terkoodinasi. Selain itu guru mempunyai tugas untuk mengarahkan, mengatur, dan membangun suasana

yang aktif bagi siswa untuk melaksanakan tugas – tugas di kelas serta dapat menerapkan strategi – strategi yang mudah dipahami dan diingat oleh siswa sehingga dalam proses pembelajaran siswa tidak mengalami kejenuhan khususnya pada pelajaran matematika.

Matematika merupakan salah satu cabang yang sulit untuk didefinisikan secara akurat. Matematika memiliki pengertian yang bermacam – macam bergantung pada cara orang memandangnya. Salah satu pengertian matematika adalah ilmu tentang pola dan hubungan disebabkan dalam matematika sering dicari keseragaman seperti keterurutan, dan keterkaitan pola dari sekumpulan konsep – konsep tertentu atau model – model yang merupakan representasinya, sehingga dapat dibuat generalisasinya untuk selanjutnya dibuktikan kebenarannya secara deduktif. Pada pengertian diatas adalah salah satu bukti mengapa kebanyakan siswa tidak menyukai dengan pelajaran matematika. Maka dari itu guru harus pintar untuk memilih – milih strategi pembelajaran yang tepat, jika salah strategi siswa tidak bisa memahami materi dengan sepenuhnya dan akan merasa bosan serta akan berdampak pada rendahnya prestasi belajar siswa.

Rendahnya prestasi belajar matematika siswa tidak mutlak disebabkan oleh kurangnya kemampuan akademik siswa saja, akan tetapi juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain diantaranya kurangnya minat mengikuti pelajaran, kurangnya kedisiplinan belajar, kurangnya motivasi belajar, serta faktor lain yang dapat dipengaruhi oleh pendidik adalah dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang kurang tepat.

Pada uraian masalah diatas dapat ditunjukkan alternatif tindakan, yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif. Strategi pembelajaran aktif yang dapat digunakan antara lain *Make – A Match* dan *Course Review Horay*. Sedangkan hakikat pembelajaran aktif itu sendiri adalah untuk mengarahkan atensi peserta didik terhadap materi yang dipelajarinya (Suprijono, 2013:111).

Strategi Pembelajaran *Make – A Match* merupakan strategi pembelajaran aktif dimana pembelajaran dikembangkan dengan menggunakan kartu – kartu. Kartu – kartu tersebut terdiri dari kartu berisi pertanyaan – pertanyaan dan kartu – kartu lainnya berisi jawaban dari pertanyaan – pertanyaannya tersebut

Sedangkan strategi pembelajaran *Course Review Horay* merupakan suatu model pembelajaran dengan pengujian pemahaman siswa menggunakan soal dimana jawaban soal dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor dan untuk siswa atau kelompok yang mendapatkan jawaban atau tanda dari jawaban yang benar terlebih dahulu harus berteriak ‘horay’ atau menyanyikan yel - yel kelompoknya.

Berdasarkan pengamatan Penulis di MTs Al – Hidayah Genengadal bahwa motivasi berprestasi siswa masih dirasa sangat kurang. Terbukti dengan hasil ulangan harian dari 34 siswa yang mengikuti, terdapat 2 siswa yang bisa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Jadi, selain strategi pembelajaran yang digunakan, motivasi berprestasi siswa dalam belajar juga berperan dalam tercapainya keberhasilan pembelajaran. Siswa

yang terbiasa memiliki motivasi dalam belajar berarti mencerminkan bahwa siswa tersebut mempunyai sikap tanggung jawab yang tinggi.

Dari latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Eksperimentasi Pembelajaran Matematika dengan Strategi *Make – A Match* dan *Course Review Horay* ditinjau dari Motivasi Berprestasi (Pada Siswa Kelas VII Semester Genap MTs Al – Hidayah Genengadal, Toroh Tahun Ajaran 2013/2014)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Rendahnya hasil belajar matematika siswa mungkin berkaitan dengan motivasi siswa yang sangat rendah.
2. Kurang tepatnya strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru.
3. Pola pengajaran guru yang otoriter.
4. Masih banyaknya digunakan metode konvensional dalam pembelajaran.
5. Adanya kemungkinan perbedaan prestasi belajar siswa disebabkan karena perbedaan motivasi berprestasi.

C. Pembatasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih terfokus dan terarah, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dibatasi pada:

1. Strategi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Make – A Match* dan strategi pembelajaran *Course Review Horay*.
2. Motivasi berprestasi meliputi tekun, ulet, sungguh – sungguh, mempunyai tanggung jawab sendiri, menetapkan nilai yang akan dicapai atau menetapkan standar keunggulan.
3. Prestasi belajar matematika siswa dalam penelitian ini adalah keberhasilan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar yang berupa nilai matematika pada pokok bahasan garis dan sudut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah tersebut di atas, maka penulis kemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Make – A Match* dan strategi pembelajaran *Course Review Horay* terhadap prestasi belajar siswa kelas VII semester genap MTs Al – Hidayah Genengadal Tahun 2013/2014?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VII semester genap MTs Al – Hidayah Genengadal Tahun 2013/2014?
3. Apakah terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas VII semester genap MTs Al – Hidayah Genengadal Tahun 2013/2014?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mendapatkan informasi atau gambaran tentang keefektifan pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi pembelajaran *Make – A Match* dan *Course Review Horay*.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Make – A Match* dan *Course Review Horay* terhadap prestasi belajar siswa kelas VII semester genap MTs Al – Hidayah Genengadal Tahun 2013/2014.
- b. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas VII semester genap MTs Al – Hidayah Genengadal Tahun 2013/2014.
- c. Untuk mengetahui interaksi antara strategi pembelajaran dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VII semester genap MTs Al – Hidayah Genengadal Tahun 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan pada tingkat teoretis kepada pembaca dan guru dalam meningkatkan motivasi berprestasi siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, memperoleh pengalaman langsung dengan adanya kebebasan dalam belajar secara aktif.
- b. Bagi guru, sebagai bahan masukan bahwa strategi pembelajaran *Make – A Match* dan strategi pembelajaran *Course Review Horay* dapat digunakan sebagai alternatif dalam upaya meningkatkan motivasi berprestasi siswa serta sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
- c. Bagi sekolah, sebagai hasil penelitian ini dapat digunakan Kepala Sekolah untuk memperbaiki kualitas layanan pembinaan berkelanjutan untuk peningkatan profesionalisme guru.